

EFEKTIVITAS BANTUAN TERNAK KAMBING DARI PEMERINTAH DI DESA TANJUNG PUTUS KECAMATAN PERBAUNGAN

M. JUNI ANDHIKA REZANI¹

¹Fakultas Pertanian, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

juniandhikarezani@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mendeskripsikan bagaimanakah mekanisme bantuan ternak kambing di Desa Tanjung Putus Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. (2) untuk mendeskripsikan efektivitas bantuan ternak kambing dari pemerintah di Desa Tanjung Putus Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dimana dalam pelaksanaannya peneliti harus menggunakan metode pendekatan kualitatif bersifat diskriptif atau analisis yang umumnya menggunakan strategi multi metode yaitu dengan wawancara, pengamatan, serta penelaahan terhadap dokumen atau studi documenter yang antara satu dengan yang lain saling melengkapi, memperkuat dan menyempurnakan. Populasi dalam ini penelitian adalah anggota kelompok peternak Kambing yang ada di Desa Tanjung Putus Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Adapun jumlah kelompok ternak sebanyak 3 kelompok yang beranggotakan 10 orang sehingga jumlah populasi adalah 30 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode: (1) Observasi, (2) dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model ini dibagi menjadi 4 komponen analisis yaitu: "pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan Hasil penelitian adalah kebijakan Pemerintah melalui BUMdes dalam mekanisme program bantuan ternak kambing di Desa Tanjung Purus Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara secara umum sudah efektif. Efektifnya bantuan ternak tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu efektivitasnya ditinjau dari segi jenis bantuan yang diberikan, efektivitasnya dari bantuan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, efektivitasnya dari segi pola pengeolaan bantuan, efektivitasnya dari segi jumlah bantuan yang dialokasikan, efektivitasnya dari segi komitmen dari penerima untuk mengelola penerima bantuan, efektivitasnya dan keberlanjutan program, efektivitas dalam menentukan ekonomi keluarga.

Kata Kunci: Efektivitas Ternak Kambing

THE EFFECTIVENESS OF GOAT LIVESTOCK ASSISTANCE FROM THE GOVERNMENT IN TANJUNG PUTUS VILLAGE, PERBAUNGAN DISTRICT

ABSTRACT

This study aims to (1) describe how the goat support mechanism in Tanjung Putus Village, Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency, North Sumatra Province. (2) to describe the effectiveness of goat livestock assistance from the government in Tanjung Putus Village, Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency, North Sumatra Province. This research is a field research where in its implementation the researcher must use a descriptive qualitative approach or analysis which generally uses a multi-method strategy, namely by interviewing, observing, and reviewing documents or documentary studies which complement each other. strengthen and perfect. The population in this study were members of the goat breeders group in Tanjung Putus Village, Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency, North Sumatra Province. The number of livestock groups is 3 groups consisting of 10 people so that the total population is 30 people. Data collection techniques were carried out by methods: (1) Observation, (2) and interviews. The data analysis technique used in this research is interactive analysis. This model is divided into 4 components of analysis, namely: "data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions The result of this research is that the government policy through BUMdes in the mechanism of the goat livestock assistance program in Tanjung Purus Village, Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency, North Sumatra Province has generally been effective. The effectiveness of the livestock assistance can be seen from several indicators, namely its effectiveness in terms of the type of assistance provided, its effectiveness in terms of assistance according to community needs, its effectiveness in terms of patterns of assistance management, its effectiveness in terms of the amount of assistance allocated, its effectiveness in terms of commitment from recipients to managing beneficiaries, program effectiveness and sustainability, effectiveness in determining the family economy.

Keywords: Goat Livestock Effectiveness

PENDAHULUAN

Peternakan kambing dewasa terlihat semakin pesat perkembangannya. ini dapat diketahui dari minat masyarakat yang cukup besar terutama di daerah yang memang melakukan usaha bidang peternakan kambing. Di samping itu permintaan masyarakat terhadap produk peternakan yang menyebabkan adanya peningkatan pada pendapatan masyarakat. Ternak kambing merupakan sesuatu yang menjadi sumber daya peternakan yang dianggap sangat potensial untuk dikembangkan khususnya daerah pedesaan dikarenakan telah terbukti mampu beradaptasi/berbaur dengan kondisi agroklimat pada Desa Tanjung Putus Kecamatan Perbaungan. Komoditi yang banyak diusahakan para masyarakat peternak adalah berternak Kambing. Karena hewan peliharaan kambing adalah suatu komoditas dijadikan unggulan yang bisa menutupi semua kebutuhan protein pada hewani yang sudah berkembang.

Usaha berternak kambing merupakan salah satu kegiatan di bidang peternakan yang dianggap masyarakat menguntungkan dan dapat menyerap tenaga kerja di pedesaan. Dilihat dari teknik budidaya, kambing merupakan ternak yang mudah dipelihara, karena ternak kambing lebih suka terhadap semua jenis tanaman pakan dan dapat berkembang biak dengan cepat. Dari segi ekonomi, usaha ternak kambing tidak membutuhkan modal besar dan perputaran dana atau modal dapat lebih cepat hasilnya dibandingkan dengan usaha ternak lainnya seperti ternak sapi. Pemasaran ternak kambing dapat dilakukan dengan mudah, karena dapat dijual melalui pasar lokal. Penghasil daging yang bagus, ternak kambing bisa juga menggunakan kulit sebagai bahan yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai macam industri kulit bahwa kerajinan yang mempunyai nilai ekonomi tinggi.

Usaha ternak kambing yang peneliti teliti pada masyarakat di Desa Tanjung Putus Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara adalah bantuan

pemerintah melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Bantuan ternak kambing ini akan diberikan kepada rumah tangga yang tergolong miskin di sub sektor peternakan sebagai bagian dari usaha mengentaskan kemiskinan. Dalam penyaluran bantuan ini, ternak kambing akan menjadi bentuk bantuan utama yang disalurkan guna peningkatan lapangan kerja dan penyediaan sumber protein hewani yang terjangkau. Adapun sistem pemberian bantuan ternak kambing ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan masyarakat pelaku ternak yaitu tiap-tiap satu keluarga mendapatkan 2 (dua) ekor kambing betina, dan sistem pengembaliannya pada pemerintah apabila kambing berkembang biak 1 (satu) ekor dinilai rupiah sebesar Rp. 100.000-, setelah terjual. Dalam pemberian makanan ternak dari pemerintah tidak ada, pemberian makanan diberikan oleh masyarakat dan diberi makan sebanyak 5 (lima) kali dalam satu hari.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan di atas tersebut, maka akan dilakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Efektivitas Bantuan Ternak Kambing Dari Pemerintah di Desa Tanjung Putus Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara”**.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian.

Metode penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana dalam pelaksanaannya peneliti harus menggunakan metode pendekatan kualitatif bersifat diskriptif atau analisis yang umumnya menggunakan strategi multi metode yaitu dengan wawancara, pengamatan, serta penelaahan terhadap dokumen atau studi *documenter* yang antara satu dengan yang lain saling melengkapi, memperkuat dan menyempurnakan.

A. Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Tanjung Putus Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. adapun alasan peneliti melakukan pemilihan lokasi yaitu

disengaja (*purposive*) dengan pertimbangan lokasi tersebut merupakan salah satu lokasi pengembangan kambing melalui program BUMDes.

B. Metode Penarikan Sampel

Adapun populasi dalam ini penelitian adalah anggota kelompok peternak Kambing yang ada di Desa Tanjung Putus Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Adapun jumlah kelompok ternak sebanyak 3 kelompok yang beranggotakan 10 orang sehingga jumlah populasi adalah 30 orang.

Berdasarkan populasi di atas, maka total keseluruhan besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang peternak di Desa Tanjung Putus Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.

C. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara:

1. Metode Observasi

Observasi yaitu dengan melakukan kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan/observasi langsung kepada peternak kambing di Desa Tanjung Putus Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.

2. Metode Wawancara

Wawancara, yaitu melakukan pengumpulan data melalui interview/tanyajawab langsung pada peternak kambing yang ada di Desa Tanjung Putus Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Proses pengumpulan data dengan mengajukan berbagai pertanyaan secara langsung dengan informan yang dianggap mengetahui secara rinci permasalahan penelitian berkaitan dengan bagaimana mekanisme bantuan ternak kambing agar terkelola dengan efektif.

D. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model ini dibagi menjadi 4 komponen analisis yaitu: "pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan." Menurut Moleong (2004), "Analisis data dalam penelitian ini adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data".

Penggunaan teknik analisa data-data dalam penelitian ini yaitu teknik analisis dengan teknik deskriptif kuantitatif, dimana penelitiannya menggunakan penilaian skala likeart. Sebagai langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data adalah dengan cara memberikan kode pada data dan tabel-tabel data. Untuk menentukan tingkat kategori jawaban untuk penilaian efektif atau tidak efektifnya suatu data dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk hasil jawaban pada nilai $> 4,2 - 5$ = Sangat Efektif
2. Untuk hasil jawaban pada nilai $> 3,4 - 4,2$ = Efektif
3. Untuk hasil jawaban pada nilai $> 2,6 - 3,4$ = Cukup Efektif
4. Untuk jawaban pada dengan nilai $> 1,8 - 2,5$ = Kurang Efektif
5. Untuk jawaban pada nilai $> 1 - 1,8$ = Tidak Efektif

E. Definisi dan Batasan Operasional

Definisi dan batasan operasional dalam penelitian ini antara lain:

1. Efektivitas

Dikatakan efektif yaitu apabila sesuatu yang dikerjakan berhasil dengan benar. Keberadaan efektivitas sangat banyak berhubungan dengan tujuan yang diharapkan, sebab semakin dekat organisasi kepada tujuannya, semakin efektif organisasi tersebut. Keefektifan organisasi adalah kondisi yang menunjuk sejauh mana sebuah organisasi mewujudkan aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan tujuan-tujuan yang dicapai. Efektivitas bantuan ternak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

- Efektivitas ditinjau dari segi jenis bantuan yang diberikan
- Efektivitas dari segi bantuan yang sesuai dengan kebutuhan
- Efektivitas dari segi pola pengelolaan bantuan

- Efektivitas dari segi jumlah bantuan yang dialokasikan, bantuan yang efektif berdasarkan jumlah bantuan yang dialokasikan dia
 - Efektivitas dari segi komitmen penerima untuk mengelola bantuan
 - Efektivitas dan keberlanjutan program
 - Efektivitas dalam menentukan ekonomi keluarga
2. **Peternak**
Peternak adalah suatu kegiatan dalam memelihara hewan-hewan ternak dalam hal ini adalah kambing untuk dibudidayakan agar mendapatkan keuntungan yang efektif dari kegiatan ternak tersebut.
 3. **Kambing**
Merupakan binatang memamah biak yang berukuran sedang. Kambing ternak (*Capra aegagrus hircus*) adalah subspecies kambing liar yang secara alami tersebar di Asia Barat Daya (daerah "Bulan sabit yang subur" dan Turki) dan Eropa.
 4. **BUMdes**
BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki desa melalui penyertaan modal langsung yang berasal dari kekayaan desa. Lembaga ini digadang-gadang sebagai kekuatan yang akan bisa mendorong terciptanya peningkatan kesejahteraan dengan cara menciptakan produktivitas ekonomi bagi desa dengan berdasar pada ragam potensi yang dimiliki desa.
 5. **Program Bantuan Pemerintah**
Program adalah cara yang disahkan untuk mencapai tujuan. Dalam pengertian tersebut menggambarkan bahwa program-program adalah penjabaran dari langkah-langkah dalam mencapai tujuan itu sendiri. Dalam hal ini, program pemerintah berarti upaya untuk mewujudkan kebijakanke-bijakan pemerintah yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab V ini yang dipaparkan adalah data penelitian yang bertujuan untuk menyajikan berbagai data-data

yang berhubungan dengan judul penelitian, serta apa adanya dari informan yang diperoleh yang ada terkait dengan permasalahan yang dibahas atau memaparkan suatu temuan yang ada berkaitan dengan fokus penelitian agar tidak meluas ke permasalahan lain. Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini ada tiga poin, yaitu:

A. Karakteristik Responden

1. Umur

Masalah usia adalah satu indikator yang dapat menunjukkan masalah kemampuan fisiknya seseorang. Setiap seseorang memiliki usia yang lebih tua maka dilihat dari fisik akan lebih lemah di bandingkan dengan orang yang berumur lebih muda. Maka apabila dikaitkan dengan peternak kambing usia seorang peternak dapat berpengaruh pada produktifitas kerja mereka dalam proses kegiatan usaha peternakan kambing. Umur seseorang akan mempengaruhi daya peternak dalam mempelajari, memahami dan mengadopsi inovasi dalam menjalankan usaha peternakan yang dijalkannya. Masalah Umur juga erat kaitannya dengan pola pikir peternak untuk menentukan sistem manajemen yang akan di terapkan dalam kegiatan usaha peternakan.

2. Pendidikan

Salah satu faktor pendidikan yang diharapkan dapat membantu masyarakat dalam upaya mencerdaskan dan peningkatan produksi dan produktifitas ternak yang dipelihara. Tingkat pendidikan yang dimiliki dan yang memadai akan berdampak positif pada peningkatan kinerja dan kemampuan manajemen usaha peternak kambing yang dijalankan.

3. Mata Pencaharian

Tingkat pendapat seseorang akan tentu memiliki peranan yang lebih penting dimana seseorang akan memuaskan semua kebutuhannya yang ada berhubungan dengan keputusan pembelian yang akan dilakukan.

4. Jumlah Anggota dalam Keluarga

Dalam tiap keluarga rata-rata jumlah tanggungan adalah seluruh anggota keluarga yang menjadi tanggungan peternak, baik yang merupakan keluarga inti responden,

maupun anggota keluarga lainnya yang menjadi tanggungjawab peernak.

5. Pengalaman beternak kambing
Dalam berternak pengalaman perlu diperhatikan karena merupakan lamanya peternak menggeluti suatu usaha peternakan kambing secara mandiri. Sebagian besar peternak kambing di Desa Tanjung Putus Kecamatan Perbaungan merupakan usaha peternakan yang turun temurun.

B. Mekanisme Program Bantuan Ternak Kambing

Program bantuan ternak Kambing ternak merupakan satu program yang pemerintah anjurkan dengan tujuan untuk mengurangi/mengentaskan kemiskinan pada masyarakat dalam bidang peternakan khususnya ternak kambing. Program pemerintah ini telah berjalan sejak mulai tahun 2003 dan pelaksanaan program tersebut didasarkan pada Perda Provinsi Sumatera Utara Nomor 51 tahun 2001 tentang pola dasar pembangunan Daerah yang menegaskan bahwa hal-hal yang mendasar dalam Perda ini adalah untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Gambaran alur pelaksanaan program bantuan ternak kambing di Desa Tanjung Putus dapat kita ketahui dari mekanisme program bantuan ternak Kambing yang dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

1. Penyaluran Bantuan Ternak
2. Penyuluhan dan Pendampingan
3. Perguliran
4. Monitoring dan Evaluasi

C. Efektivitas Bantuan Ternak Kambing Dari Pemerintah

Lebih jelas tentang efektivitas bantuan ternak dari pemerintah dilihat dari beberapa indikator diantaranya:

a. Efektivitasnya ditinjau dari segi jenisnya bantuan yang diberikan
Adapun segi jenis bantuannya yang diberikan pemerintah adalah berupa ternak kambing. Jenis kambing yang diberikan hanya berupa kambing betina dengan jumlah 2 ekor kambing betina dalam setiap keluarga. Program bantuan ternak kambing efektif yaitu menambah pendapatan masyarakat

sebagai mata pencaharian sampingan. Adapun efektivitasnya yang di tinjau dari segi jenisnya bantuan yang akan di berikan dapat digambarkan sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 12.
Efektivitas Ditinjau Dari Segi Jenis Bantuan

N o	Efektivitas Ditinjau Dari Segi Jenis Bantuan	Skor	Jumlah Orang	%	Total skor
1	Sangat Efektif	5	25	83 %	125
2	Efektif	4	3	10 %	12
3	Sedikit Efektif	3	2	7%	6
4	Kurang Efektif	2	0	0	0
5	Tidak Efektif	1	0	0	0
Jumlah			30	100	143

Sumbernya: Data Primer (data hasil penelitian) yang telah di olah, 2019

Berdasarkan data tabel diatas, maka dapat dijelaskan bahwa masyarakat peternak memberikan keterangan bahwa bantuan kambing dari pemerintah sudah efektif. Berdasarkan data tabel di atas maka terlihat bahwa total skor untuk efektivitasnya di tinjau dari segi jenis bantuan yang akan diberikan adalah 143 dengan kategori sangat efektif yang artinya usaha peternakan Kambing masyarakat di Desa Tanjung Putus Kecamatan Perbaungan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara sangatlah efektif sebagai pekerjaan atau mata pencaharian.

b. Efektivitas dari segi bantuan yang sesuai dengan kebutuhan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitasnya dilihat dari segi bantuan yang sesuai dengan kebutuhan diukur dengan menggunakan indikator tentang keberadaan kambingnya di masyarakat begitu penting karena program ini mampu meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Tanjung Putus Kecamatan Perbaungan dapat

digambarkan sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel
13 Efektivitas Dari Segi Bantuan Yang Sesuai Dengan Kebutuhan

N o	Efektivitas dari Segi Bantuan yang Sesuai dengan Kebutuhan	Skor	Jumlah Orang	%	Total skor
1	Sangat Efektif	5	20	67	100
2	Efektif	4	8	27	32
3	Sedikit Efektif	3	2	7	6
4	Kurang Efektif	2	0	0	0
5	Tidak Efektif	1	0	0	0
Jumlah			30	100	138

Sumbernya: Data Primer (data hasil penelitian) yang telah di olah, 2019

Dari data Tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk total skor pada efektivitasnya dilihat dari segi bantuan yang sesuai dengan kebutuhan adalah 138 dengan kategori sangat efektif yang berarti pada usaha peternakan kambing di masyarakat di Desa Tanjung Putus Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara sudah menjadi bagian dari kebutuhan yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

c. Efektivitas dari segi pola pengelolaan bantuan

Dalam pemberian bantuan yang dilakukan dengan cara melakukan observasi dan cara ini sangat efektif dalam mengetahui tentang bantuan yang akan di butuhkan masyarakat. Demikian pula bantuan yang diberikan langsung diberikan pada masyarakat secara bersama dengan tim pengelolaan bantuan di desa atau perangkat desa. Berdasarkan deskripsi dari pemerintah, dalam memberikan bantuan dengan mengadakan observasi dan cara ini efektif untuk mengetahui bantuan yang dibutuhkan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tentang efektivitas dari segi pola

pengelolaan bantuan dilihat dari indikator lahan tempat merumput dan kandang terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14
Efektivitas Dari Segi Pola Pengelolaan Bantuan

N o	Efektivitas dari segi pola pengelolaan bantuan	Skor	Jumlah Orang	%	Total skor
1	Sangat Efektif	5	24	80	120
2	Efektif	4	4	13	16
3	Sedikit Efektif	3	2	7	6
4	Kurang Efektif	2	0	0	0
5	Tidak Efektif	1	0	0	0
Jumlah			300	100	142

Sumber data: Data Primer (data hasil penelitian) yang telah diolah, 2019

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa seluruh total skor untuk variabel efektivitas dari segi pola pengelolaan bantuan yang berarti adalah usaha peternakan kambing di masyarakat di Desa Tanjung Putus Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara sangatlah di dukung dengan pola pengelolaan bantuan yang baik sebagaimana penerima bantuan ternak kambing. Dari variabel diperoleh nilai skor tertinggi 120 ini menandakan pola pengelolaan bantuan harus diefektifkan sebaik mungkin agar hasil yang hendak dicapai dalam berternak terlaksana dengan baik.

d. Efektivitas dari segi jumlah bantuan yang dialokasikan

Jumlah bantuannya yang dialokasikan dalam satu keluarga menerima 2 (dua) ekor Kambing. Apabila semakin banyak jumlah bilangan ternak yang diterima dalam satu keluarga, maka kemungkinan besar akan banyak memberikan hasil. Akan tetapi dalam jumlah pemberian ternak bantuan pemerintah, pemerintah membatasi yaitu hanya kambing betina saja, sedangkan

kambing jantan adalah milik Keluarga/masyarakat.

Tabel 15.
Efektivitas Dari Segi Jumlah Bantuan Yang Dialokasikan

No	Efektivitas dari segi jumlah bantuan yang dialokasikan	Skor	Jumlah Orang	%	Total skor
1	Sangat Efektif	5	15	50	75
2	Efektif	4	5	17	20
3	Sedikit Efektif	3	5	17	15
4	Kurang Efektif	2	3	10	6
5	Tidak Efektif	1	2	7	2
Jumlah			30	100	118

Sumber data: Data Primer (data hasil penelitian) yang telah diolah, 2019

Berdasarkan data tabel di atas maka dapat diketahui bahwa total skor untuk indikator efektivitasnya segi jumlah bantuannya yang dialokasikan yang artinya jumlah ternak kambing yang diterima masyarakat di Desa Tanjung Putus Kecamatan Perbaungan sangat didukung dengan jumlah yang banyak.

e. Efektivitas dari segi komitmen penerima untuk mengelola bantuan

Deskripsi data tentang pengamatan yang di gali dari masyarakat yang menerima bantuan ternak yang telah dipaparkan, maka dapat ditegaskan bahwa adanya komitmen sipenerima untuk dapat mengelola bantuan ternak, karena bantuan yang paling di senangi dan digunakan adalah ternak kambing, karena dengan tersedianya ternak kambing dan apabila beranak, maka anaknya akan dijual untuk menambah pendapatan masyarakat.

Tabel 16 Efektivitas Dari Segi Komitmen Penerima Untuk Mengelola Bantuan

No	Efektivitas dari segi	Skor	Jumlah Orang	%	Total skor
----	-----------------------	------	--------------	---	------------

	komitmen penerima untuk mengelola bantuan				
1	Sangat Efektif	5	21	70	105
2	Efektif	4	4	13	16
3	Sedikit Efektif	3	2	7	6
4	Kurang Efektif	2	2	7	4
5	Tidak Efektif	1	1	3	1
Jumlah			30	100	132

Sumber data: Data Primer (data hasil penelitian) yang telah di olah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa pilihan masyarakat beternak kambing di Desa tanjung Putus Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai diperoleh jumlah total skor sebanyak 132 pada kategori sangat efektif ini artinya beternak kambing sangat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat di Desa Tanjung Putus Kecamatan Perbaungan sehingga diketahui masyarakat yang dapat menjadikan ternak kambing sebagai usaha tersebut sebagai mata pencaharian utamanya.

f. Efektivitas dan keberlanjutan program

Pemerintah sangat mendorong usaha masyarakat dalam melaksanakan program beternak kambing. Untuk melanjutkan program ini terlaksana maka yang dilakukan pemerintah adalah dengan memberikan bantuan bibit, pelaksanaan program dan memberikan kemudahan penambilan kredit. Berdasarkan hasil pengamatan tentang pilihan masyarakat untuk berusaha ternak kambing yaitu pada sub variabel adanya peran pemerintah di Desa Tanjung Putus Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 17 Efektivitas Dan Keberlanjutan Program

No	Efektivitas dan	Skor	Jumlah	%	Total
----	-----------------	------	--------	---	-------

	keberlanjutan program		Orang		skor
1	Sangat Efektif	5	28	93	140
2	Efektif	4	2	7	8
3	Sedikit Efektif	3	0	0	0
4	Kurang Efektif	2	0	0	0
5	Tidak Efektif	1	0	0	0
Jumlah			30	100	148

Sumber data: Data Primer (data hasil penelitian) yang telah diolah, 2019

Berdasarkan data tabel di atas maka, diketahui bahwa jumlah total skor pada indikator efektivitas dan keberlanjutan program adalah 140 tingkat kategori sangat efektif dan sangat bermanfaat secara keseluruhan di masyarakat di Desa Tanjung Putus Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara merasakan bahwa usaha beternak kambing mendapat dukungan dari pemerintah setempat dengan program-program yang diadakan oleh pemerintah. Pemerintah memberikan pada masyarakat perternak kambing dalam mengembangkan usaha mereka dengan kegiatan-kegiatan yang dianggap mendorong pada usaha perternak kambing.

g. Efektivitas dalam menentukan ekonomi keluarga

Dengan tersedianya ternak tentunya akan berpengaruh sangat besar terhadap pilihan di masyarakat untuk berusaha. Dominannya pilihan masyarakat pada kegiatan beternak kambing dapat dilihat dari nilai ekonomis yang dapat diukur dari banyaknya manfaat beternak kambing, dengan adanya dampak positif pada pendapatan dan harganya dijual kambingnya. Gambaran pemilihan pada masyarakat yang beternak Kambing karena dapat menentukan ekonomi keluarga di Desa Tanjung Putus Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai dapat digambarkan sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 18.
Efektivitas Dalam Menentukan Ekonomi Keluarga

No	Efektivitas dalam menentukan ekonomi keluarga	Skor	Jumlah Orang	%	Total skor
1	Sangat Efektif	5	30	100	150
2	Efektif	4	0	0	0
3	Sedikit Efektif	3	0	0	0
4	Kurang efektif	2	0	0	0
5	Tidak efektif	1	0	0	0
Jumlah			30	100	150

Sumber : Data primer (data hasil penelitian) yang telah diolah, 2019

Berdasarkan data tabel di atas, diperoleh bahwa jumlah total skor pada pemilihan masyarakat yang beternak kambing di Desa Tanjung Putus Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai yaitu efektivitas dalam menentukan ekonomi keluarga adalah 150 dengan kategori sangat efektif dan bermanfaatnya yang artinya bahwa keseluruhan pada masyarakat di Desa Tanjung Putus Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara merasakan dampak positif dalam beternak kambing dan memberikan manfaat yang baik bagi mereka. Usaha ternak kambing memberikan manfaat pada masyarakat karena kambing menyebabkan bertambah pendapatan masyarakat.

KESIMPULAN

Untuk memberikan gambaran lebih jelas berdasarkan paparan pembahasan hasil penelitian bab terdahulu, selanjutnya di ambil kesimpulannya yaitu:

Kebijakan Pemerintah melalui BUMdes dalam mekanisme program bantuan ternak kambing di Desa Tanjung Purus Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara secara umum sudah efektif, Efektivitas adalah fokus keberhasilan atau

tidaknya program apabila dekat dengan target yang dituju, artinya semakin tinggi efektivitasnya dan dapat sebagai suatu tolak ukur yang menggambarkan seberapa jauh tujuan yang bisa dicapai dengan memperhatikan kualitas yang diperoleh.

Efektifnya bantuan ternakl tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu efektivitasnya ditinjau dari segi jenis bantuan yang diberikan, efektivitasnya dari bantuan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, efektivitasnya dari segi pola pengeoaan bantuan, efektivitasnya dari segi jumlah bantuan yang dialokasikan, efektivitasnya dari segi komitmen dari penerima untuk mengelola penerima bantuan, efektivitasnya dan keberlanjutan program, efektivitas dalam menentukan ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Akhmad Sodik dan Zainal Abidin, 2008. *Sukses Penggemukan Domba*, Jakarta: Agro Media.
- Cahyono, Bambang, 1998. *Tomat Budidaya dan Analisis Usaha Tani*, Yogyakarta: Kanisius.
- Davendra, C. dan M. Burns. 2004. *Produksi Kambing di Daerah Tropis*. Penerbit ITB Bandung dan Universitas Udayana, Bandung, (Diterjemahkan oleh I.D.K.H. putra).
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 2002. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong Lexy J. 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muljana, W. 2001. *Cara Beternak Kambing*. Semarang: Penerbit Aneka Ilmu.
- Mulyono, S. dan B. Sarwono, 2004. *Penggemukan Kambing Potong*, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Murtidjo, B.A. 2005. *Kambing Sebagai Ternak Potong dan Perah*, Yogyakarta: Kanisius.

JURNAL

- Alridiwersah, A., Risnawati, R., & Novita, A. (2020). Pemanfaatan Lahan Sempit Dengan Budidaya Jamur Tiram Untuk Memenuhi Kebutuhan Sayuran Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 52-58.
- ALRIDIWIRSAH, A., LUBIS, R. M., & NOVITA, A. (2020, February). The Effect of Pruning and Chicken Manure on Vegetative Growth of Honey Deli (*Syzygiumaqueum* Burn F.) in 9 Months Age. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)* (Vol. 2, No. 01).
- Barus, W. A., Khair, H., & Pratama, H. P. (2020). Karakter Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Lobak (*Raphanus sativus* L.) terhadap Aplikasi Ampas Tahu dan POC Daun Gamal. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 22(3), 183-189.
- Candra, R., Meganningrum, P., Prayudha, M., & Susanti, R. (2019). Inovasi baru buah nanas sebagai alternatif pengganti feromon kimiawi untuk perangkap hama penggerek batang (*oryctes rhinoceros* L.) Pada tanaman kelapa sawit di areal Tanah gambut. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 22(2), 81-85.
- Khair, H., Pasaribu, M. S., & Suprpto, E. (2015). Respon pertumbuhan dan produksi tanaman jagung (*Zea mays* L.) terhadap pemberian pupuk kandang ayam dan pupuk organik cair plus. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 18(1).
- Khair, H., Hasyim, H., & Ardinata, R. (2015). Pengaruh pemberian pupuk organik terhadap pertumbuhan beberapa benih asal klon kakao (*Theobroma cacao* L.) di pembibitan. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 17(3).
- Khair, H., Hariani, F., & Rusnadi, M. (2018). Pengaruh Aplikasi Dan Interval Pemberian Monosodium Glutamat (Msg) Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.). *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(2), 195-201.
- Munar, A., Bangun, I. H., & Lubis, E. (2018). Pertumbuhan Sawi Pakchoi (*Brassica rapa* L.) Pada Pemberian Pupuk Bokashi Kulit Buah Kakao Dan Poc Kulit Pisang Kepok. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(3), 243-253.
- MUNAR, A., ALRIDIWIRSAH, A., & NISA, C. (2020, February). Utilization of Various Fish Dung on the Growth and Production of Lettuce (*Lactuca sativa* L.) in the Aquaponic System. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)* (Vol. 2, No. 01).
- Munar, A., Sumarta, D. J., & Fajar, M. (2020, November). Growth of Palm Oil Seeds (*Elaeis Guineensis* Jacq.) on Solid Organic Fertilizer and Waste Tea Compost in Pre Nursery. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)*.
- Novita, A. (2018). Cuktivation of Cocoa (*Theobroma cacao*). *Kumpulan Buku Dosen*, 1(1).
- Nurhadi, W. (2019). *Meningkatkan Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Kedelai Hitam (Glycine Soja L Merrit.) Dengan Pemberian Poc Urine Kambing Dan Pupuk Kandang Ayam* (Doctoral dissertation).
- Siregar, M. H. F. F., & Novita, A. (2021). SOSIALISASI BUDIDAYA SISTEM TANAM HIDROPONIK DAN VELTIKULTUR. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(1), 113-117.
- Susanti, R., Hanif, A., & Lisdayani, L. (2018). Analisa Kadar Kualitatif Senyawa Lutein dari Tanaman Kenikir (*Tagetes erecta* L) Sebagai Mikrohabitat Dari Musuh Alami

Hama. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(3), 230-233.

Syofia, I., Khair, H., & Anwar, K. (2015). RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN KACANG HIJAU (*Vigna radiata* L) TERHADAP PEMBERIAN PUPUK ORGANIK PADAT DAN PUPUK ORGANIK CAIR. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 19(1).